

EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

TRIWULAN KE-4 OKTOBER-DESEMBER 2014

PENGANTAR

Hasil evaluasi kinerja SIM untuk periode Oktober - Desember 2014 (triwulan-4) menunjukkan Skor rata-rata nasional pada angka **92.11%** dengan peningkatan progres sebesar **0.15%** dari skor triwulan sebelumnya.

Di bawah ini adalah komposisi jumlah Kota-Kabupaten berdasarkan kategori yang diperoleh untuk 4 triwulan terakhir.

Kategori	Kinerja Kota			
	T-1	T-2	T-3	T-4
Sgt. Memuaskan	112	120	147	161
Memuaskan	47	29	18	6
Tdk. Memuaskan	10	20	4	2
Jumlah Kota	169	169	169	169

T-1: Triwulan 1, T-2: Triwulan 2, T-3: Triwulan 3, T-4: Triwulan 4

Peta kategori berdasarkan tabel di atas menunjukkan perubahan besar terjadi pada kategori yang sebelumnya "Memuaskan" yakni sebanyak 18 Kota-Kabupaten pada triwulan 3, naik peringkat menjadi "Sangat Memuaskan" dan menyisakan 6 Kota-Kabupaten yang masih dengan status "Tdk. Memuaskan", yakni; "Kab. Klungkung", "Kab. Belu", "Kab. Aceh Tenggara", "Kota Sabang", "Kota Kendari", dan "Kab. Kolaka". Sedangkan untuk kategori "Tidak Memuaskan" masih menyisakan 2 Kota-Kabupaten yakni; "Kota Langsa" dan "Kota Bau-Bau".

Perubahan komposisi pada tingkat kota-kabupaten berpengaruh secara langsung kepada capaian komposisi pada tingkat provinsi, seperti ini komposisinya.

Kategori	Kinerja Provinsi			
	T-1	T-2	T-3	T-4
Sgt. Memuaskan	11	13	18	20
Memuaskan	9	6	3	1
Tdk. Memuaskan	0	2	0	0
Jumlah Provinsi	20	21	21	21

T-1: Triwulan 1, T-2: Triwulan 2, T-3: Triwulan 3, T-4: Triwulan 4

Berdasarkan rekap tabel di atas hasil akhir berdasarkan kategori, *tidak ditemukan lagi provinsi dengan hasil kategori "Tidak Memuaskan"*. Tetapi masih ada 1 provinsi dengan kategori "Memuaskan", yakni Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kinerja SIM untuk tingkat OSP, OSP 6 pada triwulan 4 tahun 2014 mampu menggeser OSP 5 yang senantiasa menempati posisi utama, sedangkan OSP 10 berada pada posisi juru kunci.

KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

10 KOTA TERTINGGI							
No.	Provinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4	
1	SULAWESI BARAT	KAB. MAJENE	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	
2	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	93.36%	100.00%	100.00%	100.00%	
3	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	93.47%	100.00%	100.00%	100.00%	
4	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	93.33%	100.00%	100.00%	100.00%	
5	SULAWESI BARAT	KAB. POLEWALI MANDAR	98.35%	100.00%	100.00%	100.00%	
6	JAWA TIMUR	KOTA BATU	93.63%	98.37%	100.00%	100.00%	
7	KALIMANTAN TIMUR	KAB. BERAU	98.15%	100.00%	100.00%	100.00%	
8	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	97.93%	100.00%	100.00%	100.00%	
9	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	97.41%	100.00%	100.00%	100.00%	
10	ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	97.43%	99.86%	100.00%	100.00%	

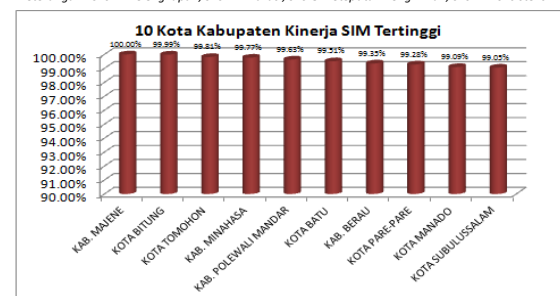
Tabel 3. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabel diatas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot, Skor dan kategori hasilnya seperti di bawah ini.

No.	Provinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	SULAWESI BARAT	KAB. MAJENE	35.00%	35.00%	15.00%	15.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
2	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	34.93%	35.00%	15.00%	15.00%	93.33%	Sgt. Memuaskan
3	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	34.87%	35.00%	15.00%	15.00%	93.37%	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI UTARA	KAB. MINAHASA	34.77%	35.00%	15.00%	15.00%	93.37%	Sgt. Memuaskan
5	SULAWESI BARAT	KAB. POLEWALI MANDAR	34.62%	35.00%	15.00%	15.00%	93.62%	Sgt. Memuaskan
6	JAWA TIMUR	KOTA BATU	34.67%	34.44%	15.00%	15.00%	93.51%	Sgt. Memuaskan
7	KALIMANTAN TIMUR	KAB. BERAU	34.35%	35.00%	15.00%	15.00%	93.35%	Sgt. Memuaskan
8	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	34.25%	35.00%	15.00%	15.00%	93.25%	Sgt. Memuaskan
9	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	34.05%	35.00%	15.00%	15.00%	93.05%	Sgt. Memuaskan
10	ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	34.10%	34.95%	15.00%	15.00%	93.05%	Sgt. Memuaskan

Tabel 4. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM
Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 Kota yang masuk dalam kinerja SIM tertinggi didominasi 6 provinsi, yakni; **Sulawesi Utara dengan 4 Kota-Kabupaten, Sulawesi Barat dengan 2 Kota Kabupaten. Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Aceh menyumbangkan masing-masing 1 Kota-Kabupaten.**

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-4 tahun 2014.

10 KOTA TERENDAH						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
160	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	32.65%	69.54%	83.33%	100.00%
161	SULAWESI TENGGARA	KAB. MUNA	31.85%	62.89%	100.00%	100.00%
162	BALI	KAB. KLUNGKUNG	84.59%	83.11%	66.67%	100.00%
163	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	35.31%	67.86%	66.67%	100.00%
164	ACEH	KAB. ACEH TENGGARA	76.26%	85.27%	66.67%	100.00%
165	ACEH	KOTA SABANG	67.40%	85.51%	83.33%	98.48%
166	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	93.50%	39.08%	100.00%	100.00%
167	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	36.37%	31.52%	83.33%	98.48%
168	ACEH	KOTA LANGSA	52.62%	61.54%	100.00%	100.00%
169	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	37.64%	30.73%	66.67%	95.45%

Tabel 5. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

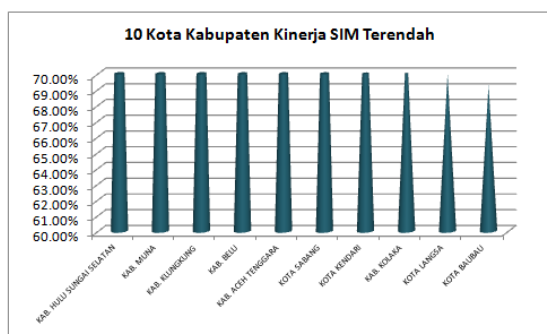
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
160	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	32.43%	24.34%	12.50%	15.00%	64.27%	Sgt. Memuaskan
161	SULAWESI TENGGARA	KAB. MUNA	32.15%	22.01%	15.00%	15.00%	64.16%	Sgt. Memuaskan
162	BALI	KAB. KLUNGKUNG	29.61%	23.03%	10.00%	15.00%	63.65%	Memuaskan
163	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	33.36%	23.75%	10.00%	15.00%	62.11%	Memuaskan
164	ACEH	KAB. ACEH TENGGARA	26.70%	23.84%	10.00%	15.00%	61.54%	Memuaskan
165	ACEH	KOTA SABANG	23.53%	23.93%	12.50%	14.37%	60.75%	Memuaskan
166	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	32.72%	13.68%	15.00%	15.00%	76.40%	Memuaskan
167	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	33.34%	11.03%	12.50%	14.37%	72.24%	Memuaskan
168	ACEH	KOTA LANGSA	18.42%	21.54%	15.00%	15.00%	63.95%	Tdk. Memuaskan
169	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAUBAU	34.17%	10.76%	10.00%	14.32%	63.25%	Tdk. Memuaskan

Tabel 6. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 Kota yang masuk dalam kinerja SIM terendah didominasi 4 provinsi, yakni; **Sulawesi Tenggara dengan 4 Kota-Kabupaten, Aceh dengan 3 Kota Kabupaten. Kalimantan**

Selatan, Bali dan Nusa Tenggara Timur, menyumbangkan masing-masing 1 Kota-Kabupaten.

Bila Komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil informasi sebagai berikut:

- **Kab. Majene** menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 100% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh **Kota Bau-Bau** dengan hasil akhir 69.25% (Tdk. Memuaskan).
- 4 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Sulawesi Utara** dan seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan". **Artinya kinerja SIM Provinsi Sulawesi Utara sampai dengan triwulan 4 ini secara keseluruhan baik dan stabil.**
- Sebaliknya 4 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja terendah didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di **Provinsi Sulawesi Tenggara. Artinya kinerja SIM Provinsi Sulawesi Tenggara rendah dan hasil ini merupakan perulangan dari triwulan-4 tahun 2013.**
- Aspek kelengkapan data, akurasi data, ketepatan pengiriman data dan konsistensi data dapat mencapai bobot maksimal/semurna (35%, 35%, 15% dan 15%) untuk Kab.Majene. Sedangkan untuk Kota Kabupaten dengan capaian terendah, Kota Bau-Bau, variabel terendah terdapat pada aspek akurasi data dan ketepatan pengiriman data.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan mencapai angka 89.47% dengan skor 31.31%.

- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi mencapai angka 93.36% dengan skor 32.67%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data mencapai angka 92.70% dengan skor 13.91%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data mencapai angka 99.46% dengan skor 14.92%.
- Capaian skor akhir tingkat kota-kabupaten untuk triwulan-4 tahun 2014 mencapai angka 92.81%
- Jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di atas angka rata-rata (92.81%) sebanyak 99 Kota-Kabupaten (58.58%), sedangkan jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di bawah angka rata-rata sebanyak 70 Kota-Kabupaten (41.42%). Peta sebarannya sebagai mana dalam tabel di bawah ini.

Count of No.	r_skor		
Propinsi	Diatas Rata-Rata	Dibawah Rata-Rata	Grand Total
ACEH	5	7	12
BALI	2	3	5
D.I. YOGYAKARTA	2	2	4
GORONTALO		2	2
JAWA TENGAH	24	11	35
JAWA TIMUR	24	12	36
KALIMANTAN SELATAN	6	4	10
KALIMANTAN TENGAH	1	1	2
KALIMANTAN TIMUR	4	2	6
KALIMANTAN UTARA	4		4
MALUKU	1	2	3
MALUKU UTARA		2	2
NUSA TENGGARA BARAT	6		6
NUSA TENGGARA TIMUR	1	8	9
PAPUA		1	1
PAPUA BARAT	1	1	2
SULAWESI BARAT	2		2
SULAWESI SELATAN	10	4	14
SULAWESI TENGAH		3	3
SULAWESI TENGGARA		4	4
SULAWESI UTARA	6	1	7
Grand Total	99	70	169

Tabel 7. Komposisi Capaian Kota-Kabupaten berbanding skor rata-rata Kota-Kabupaten

- Jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di atas nilai KPI (90%) sebanyak 128 Kota-Kabupaten (75.74%), sedangkan jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di bawah nilai KPI sebanyak 41 Kota-Kabupaten (24.26%). Peta sebarannya sebagai mana dalam tabel di berikut ini.

Count of No.	r_KPI		
Propinsi	KPI SIM tdk. Tercapai	KPI SIM Tercapai	Grand Total
ACEH	5	7	12
BALI	2	3	5
D.I. YOGYAKARTA		4	4
GORONTALO	1	1	2
JAWA TENGAH	3	32	35
JAWA TIMUR	7	29	36
KALIMANTAN SELATAN	4	6	10
KALIMANTAN TENGAH		2	2
KALIMANTAN TIMUR	1	5	6
KALIMANTAN UTARA		4	4
MALUKU		3	3
MALUKU UTARA	2		2
NUSA TENGGARA BARAT		6	6
NUSA TENGGARA TIMUR	3	6	9
PAPUA	1		1
PAPUA BARAT		2	2
SULAWESI BARAT		2	2
SULAWESI SELATAN	4	10	14
SULAWESI TENGAH	3		3
SULAWESI TENGGARA	4		4
SULAWESI UTARA	1	6	7
Grand Total	41	128	169

Tabel 8. Komposisi Capaian Kota-Kabupaten berbanding nilai KPI SIM yang ditetapkan.

KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

Kinerja SIM tingkat Provinsi untuk triwulan 4 periode Oktober-Desember 2014 sekalipun secara rata-rata telah memenuhi capaian KPI SIM (di atas 90%), akan tetapi secara progres sangat kecil dari hasil triwulan sebelumnya. Provinsi Sulawesi Barat kembali mampu menempati peringkat capaian tertinggi, begitu juga Sulawesi Tenggara kembali lagi untuk menjadi juru kunci pada akhir triwulan 4 ini, sebagaimana ini juga terjadi pada triwulan 4 tahun 2013.

No.	Propinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi
1	SULAWESI BARAT	93.47%	100.00%	100.00%	100.00%
2	KALIMANTAN UTARA	96.56%	93.70%	87.50%	100.00%
3	NUSA TENGGARA BARAT	93.50%	93.33%	94.44%	93.24%
4	SULAWESI UTARA	93.94%	96.71%	100.00%	100.00%
5	D.I. YOGYAKARTA	85.22%	93.36%	100.00%	93.62%
6	KALIMANTAN TIMUR	95.73%	89.64%	97.22%	93.75%
7	JAWA TENGAH	84.05%	93.33%	98.57%	98.32%
8	KALIMANTAN TENGAH	96.17%	86.23%	100.00%	100.00%
9	SULAWESI SELATAN	97.03%	92.20%	84.52%	93.57%
10	PAPUA BARAT	83.27%	98.55%	100.00%	100.00%
11	JAWA TIMUR	88.00%	96.89%	93.06%	93.75%
12	KALIMANTAN SELATAN	94.13%	89.65%	91.67%	93.55%
13	MALUKU	88.57%	95.34%	88.89%	100.00%
14	BALI	90.67%	93.03%	80.00%	100.00%
15	GORONTALO	75.07%	95.73%	100.00%	100.00%
16	PAPUA	93.73%	76.34%	100.00%	100.00%
17	NUSA TENGGARA TIMUR	96.33%	81.73%	77.78%	100.00%
18	ACEH	81.62%	90.71%	91.67%	98.33%
19	MALUKU UTARA	81.05%	90.37%	91.67%	100.00%
20	SULAWESI TENGAH	91.74%	78.48%	88.89%	97.47%
21	SULAWESI TENGGARA	94.33%	41.05%	87.50%	98.48%
		90.55%	90.08%	93.02%	93.53%

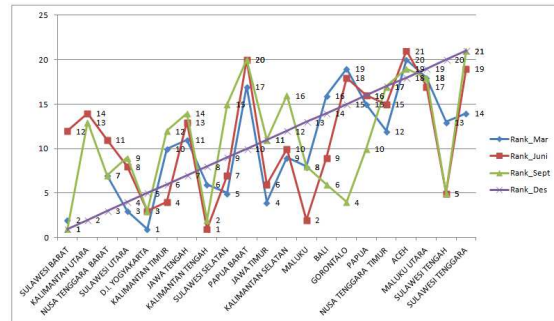
Tabel 9. Capaian 4 aspek penilaian kinerja SIM tingkat Provinsi

No.	Propinsi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#	Status
1	SULAWESI BARAT	34.82%	35.00%	5.00%	5.00%	39.82%	1	Sgt. Memuaskan
2	KALIMANTAN UTARA	33.73%	34.63%	13.13%	5.00%	36.63%	2	Sgt. Memuaskan
3	NUSA TENGGARA BARAT	32.73%	35.00%	14.17%	14.83%	36.73%	3	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI UTARA	32.36%	33.83%	5.00%	5.00%	36.13%	4	Sgt. Memuaskan
5	DI. YOGYAKARTA	29.53%	34.13%	5.00%	14.34%	34.55%	5	Sgt. Memuaskan
6	KALIMANTAN TIMUR	33.53%	31.37%	14.58%	14.36%	34.44%	6	Sgt. Memuaskan
7	JAWA TENGAH	29.42%	34.38%	14.78%	14.84%	34.02%	7	Sgt. Memuaskan
8	KALIMANTAN TENGAH	33.64%	30.20%	5.00%	5.00%	33.84%	8	Sgt. Memuaskan
9	SULAWESI SELATAN	33.36%	32.27%	12.64%	14.34%	33.85%	9	Sgt. Memuaskan
10	PAPUA BARAT	29.14%	34.43%	5.00%	5.00%	33.64%	10	Sgt. Memuaskan
11	JAWA TIMUR	30.80%	33.31%	13.86%	14.36%	33.63%	11	Sgt. Memuaskan
12	KALIMANTAN SELATAN	32.37%	31.58%	13.13%	14.83%	33.02%	12	Sgt. Memuaskan
13	MALUKU	31.00%	33.37%	13.53%	5.00%	32.70%	13	Sgt. Memuaskan
14	BAJU	31.13%	32.56%	5.00%	5.00%	31.23%	14	Sgt. Memuaskan
15	GORONTALO	26.27%	33.50%	5.00%	5.00%	29.78%	15	Sgt. Memuaskan
16	PAPUA	32.81%	26.72%	5.00%	5.00%	29.52%	16	Sgt. Memuaskan
17	NUSA TENGGARA TIMUR	33.33%	28.61%	11.67%	5.00%	29.20%	17	Sgt. Memuaskan
18	ACEH	28.51%	31.13%	13.13%	14.65%	28.31%	18	Sgt. Memuaskan
19	MALUKU UTARA	28.37%	31.63%	13.13%	5.00%	28.15%	19	Sgt. Memuaskan
20	SULAWESI TENGAH	32.18%	27.47%	13.53%	14.62%	27.51%	20	Sgt. Memuaskan
21	SULAWESI TENGGARA	31.69%	31.53%	13.95%	14.94%	32.11%	21	Memuaskan

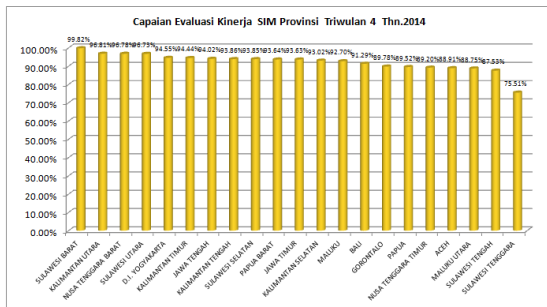
Tabel 8. Capaian kinerja SIM tingkat Provinsi

sisanya 33.33% provinsi yang capaiannya di bawah KPI SIM yang ditetapkan.

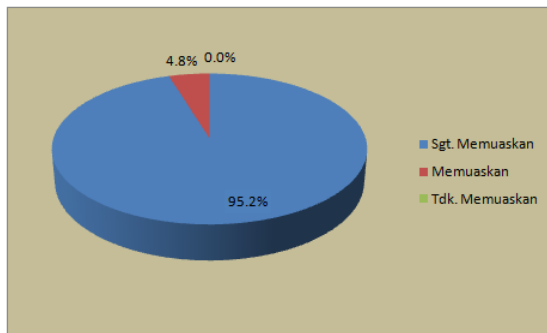
Berikut peta fluktuasi perolehan ranking provinsi selama 4 triwulan tahun 2014.



Grafik 6. Fluktuasi Ranking Provinsi selama 4 Triwulan



Grafik 4. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 5. Komposisi Capaian Evaluasi Kinerja SIM berdasarkan Kategori

Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi Sulawesi Barat menempati posisi pertama dengan skor akhir 99.82% sedangkan provinsi dengan posisi juru kunci diraih oleh Sulawesi Tenggara dengan skor akhir 75.51%.
- Terdapat 13 provinsi (61.9%) yang memiliki skor di atas capaian rata-rata (92.11%). Sedangkan 8 provinsi lainnya (38.1%) capaiannya masih di bawah skor rata-rata.
- Terdapat 14 provinsi (66.67%) yang capaiannya di atas KPI yang ditetapkan,

Kelengkapan Data (Bobot 35%).

- Capaian kelengkapan tertinggi dengan skor 35.0% dicapai oleh provinsi Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Barat, sedangkan capaian terendah adalah skor 26.27% diberikan kepada provinsi Gorontalo.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi baru mencapai skor 31.69% dengan deviasi 3.31% dari skor maksimal 35%.

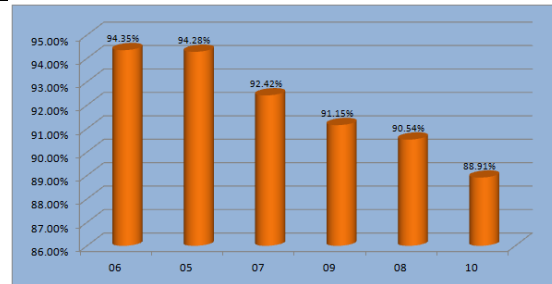
Akurasi Data (Bobot 35%).

- Capaian skor tertinggi untuk aspek akurasi data pada triwulan 4 ini dicapai oleh provinsi Provinsi Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Barat dengan skor 35.0%. Sedangkan capaian akurasi data terendah adalah 14.37% disandang oleh provinsi Sulawesi Tenggara.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data telah mencapai 31.53%, dengan capaian tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 3.47%.

Konsistensi Data (15%)

- Tingkat konsistensi data, seluruh provinsi telah mencapai skor 14.94 (15%) untuk

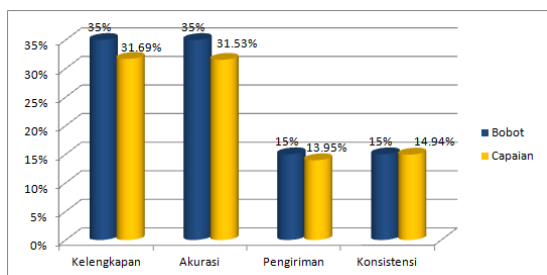
triwulan 4 kali ini, dari 11 item data informasi umum untuk 6 profil/arsip profil kelurahan yang dibandingkan bulan Nopember dengan Desember 2014. Perubahan data sehingga masuk dalam kriteria inkonsistensi data terutama terdapat pada provinsi Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Jawa Timur.



Grafik 8. Kinerja SIM OSP

Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

- Tingkat ketepatan pengiriman data tertinggi dicapai oleh beberapa provinsi diantaranya Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Papua Barat, Gorontalo dan Papua dengan angka optimal 15%, sedangkan capaian terendah disematkan kepada provinsi Nusa Tenggara Timur dengan skor 11.67%.
- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 13.95% dengan deviasi 1.05%.



Grafik 7. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM

KINERJA SIM TINGKAT OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP untuk triwulan 4 tahun 2014.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Rank#
06	34.14%	32.43%	30.83%	39.81%	32.39%	32.37%	14.03%	14.37%	34.37%	1
05	34.64%	33.05%	33.23%	33.21%	28.62%	34.00%	14.83%	14.03%	34.21%	2
07	33.70%	31.56%	34.07%	33.75%	32.80%	32.05%	12.61%	14.36%	32.45%	3
09	36.66%	30.17%	35.14%	100.00%	30.32%	31.55%	14.27%	15.00%	31.15%	4
08	32.04%	34.03%	33.43%	33.25%	32.27%	29.41%	14.02%	14.83%	30.54%	5
10	31.62%	30.71%	31.67%	36.33%	28.57%	31.75%	13.75%	14.85%	28.31%	6
	33.80%	31.43%	32.92%	38.51%	31.08%	32.00%	13.94%	14.51%	31.94%	

Tabel 9. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Skor tertinggi rata-rata dicapai oleh OSP 5 (94.35%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-10 (88.91%) dengan kategori " Sangat Memuaskan".
- Kelengkapan data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 32.95% (OSP 6) dan yang terendah 28.57% (OSP 10), nilai rata-rata yang dicapai adalah 31.08% dengan deviasi 3.92% dari bobot maksimal.
- Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 34.88% (OSP 5) dan yang terendah 29.41% (OSP 8), nilai rata-rata yang dicapai adalah 32.00% dengan deviasi 3.00% dari bobot maksimal.
- Konsistensi data untuk tingkat OSP, OSP 9 yang tetap konsisten dengan data-data terutama untuk data informasi umum, yakni skor maksimal 15.00% untuk triwulan 4 tahun 2014. Capaian terendah ada pada OSP 10 dengan skor 14.85%.
- Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 14.85% (OSP 5) dan nilai yang terendah 12.61% (OSP 7), nilai rata-rata yang dicapai adalah 13.94% dengan deviasi 1.06% dari bobot maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dari empat kali pelaksanaan evaluasi kinerja SIM selama tahun 2014, disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Skor akhir rata-rata Nasional untuk data lengkap dan akurat telah mencapai 92.11% artinya telah memenuhi standar KPI SIM yang ditetapkan dengan angka di atas 90%.
- Selama 4 kali evaluasi kinerja SIM untuk tahun 2014 yang dilakukan oleh KMP, progres setiap triwulannya selalu menunjukkan hasil peningkatan, terbukti dengan pencapaian rata-rata skor Nasional sebesar 92.11%. Tetapi pencapaian angka tersebut masih di bawah angka penajaman yang telah disepakati sebesar 95% data SIM lengkap dan akurat untuk semua Provinsi.

REKOMENDASI

- Peran aktif seluruh Project Director terhadap pencapaian kinerja SIM Provinsi sangat ditekankan, khususnya untuk PD OSP 8, OSP 9 dan OSP 10 atas kinerja 7 Provinsi di wilayah rentang kendalanya yang masih dibawah angka KPI yang ditetapkan.
- Pengendalian Team Leader, Monev dan TA SIM Provinsi masih harus ditingkatkan berkaitan dengan kualitas data SIM dalam bentuk pengendalian semacam pelaksanaan Hari SIM (Mis Day), Internal Mingguan SIM Provinsi, analisa data SIM untuk laporan atau uji forensik data bisa dilakukan berkesinambungan.
- Instrumen SIM pada tingkat Korkot dipastikan ada dan berjalan seperti; Glossary SIM, Format Input Manual SIM, Verifikasi data dilakukan oleh Korkot setiap ada data yang masuk dari Tim Faskel, Dokumentasi data manual (berkas)

dan juga Back Up data SIM dilakukan secara kontinu setiap bulannya.

PENUTUP.

April 2015 PNPM-MP masuk dalam periode akhir pelaksanaan pendampingan konsultan, mulai dari tingkat pendamping masyarakat/Tim Faskel, Korkot, KMW sampai dengan KMP.

Kesiapan dalam pengakhiran tersebut yang berkaitan dengan kegiatan SIM pemenuhan kelengkapan data SIM PM-BLM untuk semua lokasi kelurahan PNPM-MP khususnya untuk PNPM-MP 2007-2009 dan PNPM-MP 2013-2014 yang akan diclossing pada akhir bulan Maret 2015 ini.

Terakhir diminta kepada TA SIM Provinsi untuk menyampaikan hasil evaluasi kinerja SIM triwulan-4 ini kepada semua pelaku SIM dibawah dampungannya masing-masing, sebagai bahan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja SIM pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi.

Demikian hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 4 tahun 2014 dapat kami paparkan, diharapkan hasil evaluasi ini menjadi perhatian khusus atas kinerja yang telah dilakukan untuk 4 triwulan terakhir tahun 2014, terutama kepada para pelaku utama SIM yang berada pada tingkat Kota-Kabupaten dan Provinsi.

-00eof00-